

**PENATALAKSANAAN CEMAS PADA IBU HAMIL *POST DATE*
DI PMB SUMARTINI, S.Tr.Keb DESA TLABANG
KECAMATAN KETAPANG**

(Studi di PMB Sumartini S.Tr.,Keb Tlabang Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan
Ujian Akhir Pendidikan Diploma III Kebidanan
STIKes Ngudia Husada Madura



Oleh :

SITTI ROBIATUL QODARIYAH
NIM. 18154010052

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENATALAKSANAAN CEMAS PADA IBU HAMIL *POST DATE* DI PMB SUMARTINI, S.Tr.Keb DESA TLABANG KECAMATAN KETAPANG

(Studi di PMB Sumartini S.Tr.,Keb Tlabang Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

SITTI ROBIATUL QODARIYAH
NIM. 18154010052

Telah disetujui pada tanggal:

Senin 12 Juli 2021

Pembimbing

Hamimatuz Zainiyah, M.Pd.,M.Keb
NIDN : 0712128401

**PENATALAKSANAAN CEMAS PADA IBU HAMIL *POST DATE*
DI PMB SUMARTINI, S.Tr.Keb DESA TLABANG
KECAMATAN KETAPANG**

(Studi di PMB Sumartini S.Tr.,Keb Tlabang Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang)

Sitti Robiatul Qodariyah², Hamimatuz Zainiyah, M.Pd.,M.Keb³

*email: sittirobiatulqodariyah@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan *post date* adalah kehamilan yang berlangsung selama 42 minggu (294 hari) atau lebih, pada siklus haid teratur rata-rata 28 hari dan hari pertama haid terakhir diketahui dengan pasti, namun jika kehamilan terus berlangsung melewati taksiran persalinan maka akan berpengaruh pada emosional ibu yang akan menyebabkan kecemasan pada ibu hamil. Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Sumartini S.Tr.,Keb Tlabang Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang, didapatkan bahwa 5 dari 10 responden mengalami kecemasan pada kehamilan *post date*. Hal ini menunjukkan proporsi kecemasan pada pasien di PMB Sumartini S.Tr.Keb., Tlabang Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian yang dilakukan di PMB Sumartini S.Tr.Keb., menggunakan 2 partisipan yang mengalami kecemasan pada kehamilan *post date*. Pengumpulan data yang diperoleh berasal dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan, uji keabsahan data yang diperoleh menggunakan triangulasi dari keluarga partisipan dan tenaga kesehatan.

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa partisipan 1 dan 2 mengeluh cemas dan mengalami gangguan tidur. Setelah diberikan implementasi pada kedua partisipan didapatkan hasil bahwa masalah partisipan 1 teratasi pada hari ke-4 sedangkan masalah partisipan 2 teratasi pada hari ke-5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan kehamilan *post date* dapat mengalami kecemasan selama hamil.

Diharapkan ibu dengan kehamilan *post date* bisa mengatasi kecemasannya dengan menerapkan relaksasi seperti yoga dan senam ibu hamil, melakukan sesuatu hal yang menyenangkan dan menghindari hal-hal yang memicu stres serta support dan dukungan dari keluarga.

Kata Kunci : Kehamilan Post Date, Kecemasan

1. Judul Skripsi
2. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

**THE MANAGEMENT OF ANXIETY IN PREGNANT MOTHERS
POST DATE AT PMB SUMARTINI S.Tr.Keb, TLABANG VILLAGE, KETAPANG
SAMPANG**

(Studi di PMB Sumartini S.Tr.,Keb Tlabang Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang)

Sitti Robiatul Qodariyah², Hamimatuz Zainiyah, M.Pd.,M.Keb³

*email: sittirobiatulqodariyah@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy post date is defined as a pregnancy that lasted 42 weeks (294 days) or longer, with regular menstrual cycles averaging 28 days and the first day of the last menstrual period known with certainty, but if the pregnancy continues past the estimated delivery date, it will have an emotional impact on the mother and cause anxiety in pregnant women. According to a preliminary study conducted at PMB SumartiniS.Tr., KebTlabang, Ketapang District, Sampang Regency, 5 out of 10 respondents had post-date pregnancy anxiety. This indicates that anxiety is prevalent among patients at PMB SumartiniS.Tr.Keb., Tlabang, Ketapang District, Sampang Regency.

The researcher employed a descriptive research method using a case study methodology in this study. Two people were employed in the study, which was conducted at PMB SumartiniS.Tr.Keb., who had experienced anxiety in pregnancy post-date. Data is gathered through interviews, observations, and documentation. Meanwhile, use triangulation from the participant's family and health care providers to check the data's veracity.

Participants 1 and 2 reported anxiousness and sleep difficulties, according to the study's findings. After both participants were given the implementation, it was discovered that participant 1's problem was solved on the fourth day, while participant 2's problem was solved on the fifth day. The findings revealed that mothers who were pregnant after their due date may experience anxiety during their pregnancy.

It is expected that mothers with post-date pregnancies can overcome their anxiety by applying relaxation such as yoga and exercise for pregnant women, doing something fun and avoiding things that trigger stress as well as support and support from the family.

Keywords: Pregnancy Post Date, Anxiety

PENDAHULUAN

Kehamilan *post date* merupakan kehamilan yang berlangsung sepanjang 42 minggu(294 hari) ataupun lebih, pada siklus haid tertib rata- rata 28 hari serta hari awal haid terakhir dikenal dengan tentu. Pemicu dari kehamilan *Post Date* tidak dikenal, namun terdapat aspek resiko yang berbentuk paritas, kehamilan *Post Date* tadinya, bakal anak yang dikandung pria, aspek genetik serta aspek hormonal (Nugroho 2010).

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan tentang kehamilan *Post Date* maka akan terjadi beberapa komplikasi pada ibu dan janin antara lain partus lama, meningkatnya morbiditas dan mortalitas pada ibu, serta perubahan fungsi pada placenta, dari beberapa komplikasi tersebut jika kehamilan terus berlangsung melewati taksiran persalinan maka akan berpengaruh pada emosional ibu yang akan menyebabkan kecemasan pada ibu hamil. Kecemasan merupakan kendala psikologis sangat universal di dunia yang

sehingga sangat memerlukan perawatan yang mencukupi serta hemat biaya (Konig et al, 2019).

Prevalensi kecemasan antenatal di sebagian negeri bermacam- macam. Kecemasan antenatal diperkirakan antara 7%- 20% di negeri berpenghasilan besar, sedangkan di negeri berpenghasilan rendah serta menengah dekat 20% ataupun lebih(Golbasi, 2010; Husain, 2012). Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan di PMB Sumartini S.Tr.,Keb Tlabang Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang, didapatkan bahwa 5 dari 10 responden mengalami kecemasan pada kehamilan *post date*. Hal ini menunjukkan proporsi kecemasan pada pasien di PMB Sumartini S.Tr.,Keb Tlabang Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang.

Idealnya pada ibu hamil yang mengalami kecemasan ialah peristiwa yang tidak terelakkan, nyaris senantiasa menyertai kehamilan, serta bagian dari sesuatu proses penyesuaian yang normal terhadap pergantian raga serta psikologis

yang terjal sepanjang kehamilan. Pergantian ini terjal akibat pergantian hormon yang hendak memudahkan bakal anak buat berkembang serta berkembang (Walyani, 2015).

Pemicu kecemasan pada masa kehamilan bisa memunculkan: pengalaman negatife pada masa kemudian karena utama dari munculnya rasa takut kembali pada masa anak-anak, ialah timbulnya rasa tidak mengasyikkan menimpa kejadian yang bisa terulang lagi pada masa mendatang. Benak yang tidak rasional ialah: kegagalan ketastropik, kesempurnaan, generalisasi (Annisa, D.F & Ifdhil, 2016).

Kecemasan antenatal berdampak pada penghambatan perkembangan bakal anak, tingkatan resiko persalinan premature, tingkatan resiko balita terlahir dengan berat tubuh lahir rendah, pengaruhi temperamen balita, tingkatan resiko kendala tidur pada balita, tingkatan resiko balita rentan terhadap bermacam penyakit (Karnesyia, 2015). Dari beberapa

pengertian yang telah dijelaskan tentang kehamilan

Salah satu upaya yang bisa dicoba buat menanggulangi kecemasan pada bunda berbadan dua Post Date antara lain memberikan konseling pada ibu terkait kondisi yang dialaminya dan memberikan asuhan seperti melakukan sesuatu yang menyenangkan, support dari suami dan keluarga serta dari lingkungan sekitar, relaksasi, dengar dan rasakan gerakan janin, ikuti kelas persalinan, ikuti hypnobirthing, membaca buku, yoga, olahraga dan meditasi. Bisa juga dengan pembelaan, proyeksi, identifikasi, hilang hubungan (disosiasi), represi, substitusi (Annisa, D.F & Ifdhil, 2016).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang digunakan adalah dekriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan 7 langkah varney. Sampel yang digunakan sejumlah 2 partisipan. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengkajian diatas bahwa partisipan 1 mengalami keluhan cemas, gelisah dan sering terbangun pada malam hari karena pada kehamilan ini sudah melewati tanggal perkiraan lahir. Keluhan pada partisipan 2 yaitu mudah tersinggung, sedih dan tidak bisa tidur pada malam hari disebabkan karena memikirkan kehamilan yang sudah melewati tanggal perkiraan karena merupakan kehamilan yang pertama.

Hasil triangulasi dari kedua partisipan, menurut keluarga (suami) partisipan 1 sejak memasuki minggu dari tafsiran lahir ibu mengeluh cemas, gelisah dan sering terbangun pada malam hari karena kehamilannya sedangkan pada kehamilan sebelumnya tidak ada masalah, sedangkan menurut (suami) partisipan 2 sejak memasuki minggu dari tafsiran lahir ibu mengeluh mudah tersinggung, sedih dan tidak bisa tidur pada malam hari disebabkan karena memikirkan kehamilan yang sudah melewati tanggal perkiraan

lahir karena merupakan kehamilan yang pertama.

Berdasarkan teori Prawirohardjo (2011), Seorang perempuan yang mengalami kecemasan pada masa kehamilan akan mengalami gangguan pada psikisnya selain itu juga berdampak pada pola istirahatnya, seperti ibu terbangun pada malam hari karena tidurnya kurang nyenyak

Berdasarkan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada pola istirahat pada partisipan 1 Rehat siang $\frac{1}{2}$ jam, rehat malam 5- 6 jam kerap terbangun pada malam hari diakibatkan merasa cemas dan gelisah karena pada kehamilan ini sudah melewati tanggal perkiraan lahir, pola istirahat partisipan 2 Istirahat siang $\frac{1}{2}$ jam, istirahat malam 5-6 jam tidak bisa tidur nyenyak pada malam hari diakibatkan mudah tersinggung dan sedih karena kehamilan yang pertama tetapi sudah lewat bulan.

Hasil triangulasi dari kedua partisipan, menurut keluarga istirahat

kurang karena sering terbangun pada malam hari diakibatkan merasa cemas dan gelisah karena pada kehamilan ini sudah melewati tanggal perkiraan lahir, sedangkan menurut (suami) partisipan 2 tidak bisa tidur pada saat malam hari diakibatkan mudah tersinggung dan sedih karena kehamilan yang pertama tetapi sudah lewat bulan

Biasanya kecemasan yang timbul dapat mempengaruhi aktivitas kehidupan sehari-hari misalnya ibu mudah lelah, pola istirahat terganggu, nafsu makan menurun, konsentrasi terganggu.

Hal ini sesuai dengan teori Pada bunda berbadan dua kendala pola tidur kerap dialami dikala kehamilan Trimester II serta III, perihal tersebut terjalin sebab pergantian menyesuaikan diri fisiologis serta psikologis, pergantian fisiologis yang di natural bunda berbadan dua, disebabkan bertambahnya umur kehamilan semacam pembesaran perut, pergantian anatomis serta pergantian hormone. Pergantian bakal anak yang telah makin membengkak

bisa memencet kandung kencing bunda, dampaknya kapasitas kandung kencing jadi terbatas sehingga bunda kerap mau buang air kecil, perihal ini bisa mengusik rehat bunda tercantum waktu tidurnya(Nila Marwiyah, 2018). Sedangkan pada ibu yang psikisnya terganggu pada akhir kehamilan akan menyebabkan dirinya mudah lelah dan cemas sehingga pola istirahat terganggu.

Hasil pengkajian data objektif kedua partisipan memiliki permasalahan yang sama yaitu dari hasil pemeriksaan antropometri kedua partisipan terdapat gelap disekitar bawah mata serta menunjukkan ekspresi wajah tampak cemas dan gelisah.

Menurut teori keadaan ini pula bisa memunculkan pergantian psikologis bunda berbadan dua, yang terkadang pergantian raga yang dialaminya bisa memunculkan kecemasan, serta kekhawatiran dikala mengalami persalinan, perihal ini yang terkadang bisa pengaruhi mutu tidur bunda hamil (Pilliteri, 2011).

Kedua partisipan mengalami cemas, sedih dan gangguan tidur, masalah partisipan 1 mengalami cemas, gelisah dan sering terbangun pada malam hari diakibatkan karena kehamilannya melewati tanggal perkiraan, sehingga menyebabkan badan terasa lemas karena kurangnya istirahat dan kebutuhan untuk partisipan 1 yaitu mengajarkan untuk relaksasi dan melakukan sesuatu yang menyenangkan, sedangkan pada partisipan 2 mengalami tidak bisa tidur nyenyak pada malam hari diakibatkan merasa sedih dan mudah tersinggung karena kehamilannya sudah lewat bulan dan merupakan anak pertama sehingga menyebabkan badan terasa lemas karena kurangnya istirahat menurun kebutuhan untuk partisipan 2 yaitu untuk relaksasi dan melakukan sesuatu yang menyenangkan. Hasil dari triangulasi suami partisipan 1 mengatakan bahwa partisipan 1 ketika sering terbangun pada malam hari, partisipan 1 meminta suami untuk menemani jalan-jalan santai diteras depan rumah sedangkan dari

triangulasi suami partisipan 2 ketika tidak bisa tidur pada malam hari, partisipan 2 meminta suami untuk menemani menonton kelas ibu hamil. Biasanya ibu yang mengalami kecemasan dan gangguan tidur diatasi dengan relaksasi dan senam hamil.

Hal ini sesuai dengan teori salah satu upaya untuk mengatasi kecemasan, sedih, dan kesulitan tidur yang dilakukan pada kasus ini antara lain memberikan edukasi pada keluarga untuk selalu memberikan dukungan pada ibu untuk tidak terlalu memikirkan hal yang tidak perlu,

Berdasarkan identifikasi diagnosa/masalah potensial pada partisipan 1 dan 2 yaitu pada ibu hipertensi dan pada janin fetal distress. Menurut Fauziyah dan Sutejo(2015), pada langkah ini mengenali permasalahan ataupun diagnosa potensial lain bersumber pada rangkaian permasalahan yang lain pula. Langkah ini memerlukan prediksi, apabila membolehkan dicoba penangkalan, sembari terus mengamati keadaan klien.

Berdasarkan penelitian didapatkan pada kedua partisipan Memberikan dukungan dan pendekatan emosional, mengajarkan teknik relaksasi, mengajarkan senam hamil. Menurut Elisabeth (2016). Mengestimasi perlunya aksi lekas oleh bidan/ dokter buat konsultasi ataupun ditangani bersama dengan anggota regu kesehatan lain. Pada kedua partisipan membutuhkan tindakan segera yaitu memberikan dukungan dan pendekatan emosional pada pada kehamilan post date dikarenakan dukungan dari keluarga dan penolong sangat berpengaruh terhadap emosional ibu.

Berdasarkan masalah yang ada, kedua partisipan sama-sama mendapatkan asuhan yang sama dengan tujuan setelah diberikan asuhan kebidanan dapat mengatasi masalah yang terjadi. Asuhan yang diberikan pada kedua partisipan antara lain : Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu terkait kondisi yang dialaminya, Jelaskan kepada ibu penyebab cemas, sedih dan gangguan tidur , Beritahu

cara menangani cemas, sedih dan gangguan tidur , Latih ibu dan arahkan bagaimana cara melakukan relaksasi , anjurkan ibu untuk kontrol ulang jika kecemasan berlanjut. Hal ini berhubungan dengan pemantauan yang harus dilakukan agar tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan.

Implementasi pada kedua partisipan yaitu sesuai dengan intervensi yang dilakukan oleh bidan bekerjasama dengan peneliti.

Implementasi yang diberikan berkaitan dengan teori Irianti (2013), peran bidan dalam membantu ibu mengurangi keluhan cemas pada kehamilan post date yaitu dengan : Menjelaskan hasil pengecekan kepada bunda terpaut keadaan yang dialaminya, menarangkan kepada ibu penyebab cemas, gelisah dan gangguan tidur, memberitahu cara menangani cemas, gelisah dan gangguan tidur yaitu dengan melakukan hal yang menyenangkan, he terkait kondisi yang dialaminya, beritahu suami dan keluarga serta lingkungan

sekitar untuk mensupport keadaan ibu, dengar dan rasakan gerakan janin, senam yoga, olahraga, meditasi, melatih ibu dan arahkan bagaimana cara melakukan relaksasi, menganjurkan suami dan keluarga untuk mensupport ibu, menganjurkan ibu untuk kontrol ulang jika kecemasan berlanjut.

Proses pemulihan dari kedua partisipan lebih cepat pada partisipan pertama karena partisipan pertama dapat mengatasi cemas, gelisah dan gangguan tidur segera teratasi dengan implementasi yang telah bidan berikan pada partisipan pertama sesuai masalah dan kebutuhan pasien yaitu melakukan relaksasi secara rutin sehingga masalah yang mungkin terjadi bisa di cegah.

Evaluasi pada partisipan kedua mengalami sedih, mudah tersinggung dan gangguan tidur yang dapat membuat badan terasa lemas karena kurangnya istirahat dan segera tratasi dengan implementasi yang telah bidan berikan pada partisipan kedua sesuai dengan masalah dan

kebutuhan pasien yaitu anjurkan ibu untuk melakukan relaksasi sehingga masalah potensial yang mungkin terjadi ini dapat di cegah. Dari hasil diatas didapatkan bahwa setelah dilakukan pentalaksanaan masalah teratasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Pengkajian

b. Berdasarkan pengkajian pada partisipan 1 mengalami keluhan Ibu cemas, gelisah dan sering terbangun pada malam hari akibat kehamilannya melewati tanggal perkiraan. Keluhan pada partisipan 2 yaitu Ibu mengeluh mudah tersinggung, sedih dan tidak bisa tidur nyenyak pada saat malam hari karena melewati tanggal perkiraan dan merupakan kehamilan yang pertama.

c. Interpretasi Data Dasar

Berdasarkan pada diagnosa untuk partisipan 1 G2P1001 UK 42 minggu 2 hari , Hidup/Tunggal,

letak kepala, intra uteri, keadaan jalan lahir normal, k/u ibu dan janin baik , pada partisipan 2 G1P000 UK 42 minggu 4 hari, Hidup/Tunggal, letak kepala, intra uteri, keadaan jalan lahir normal, k/u ibu dan janin baik , pada masalah untuk partisipan 1 cemas, gelisah dan sering terbangun pada malam hari diakibatkan kehamilannya melewati tanggal perkiraan, pada partisipan 2 sedih, mudah tersinggung dan tidak bisa tidur pada malam hari diakibatkan merasa khawatir karena kehamilannya lewat bulan dan merupakan anak pertama.

d. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial
Masalah potensial yang akan terjadi pada kedua partisipan yaitu pada ibu hipertensi pada janin fetal distres.

e. Identifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial

Berdasarkan yang akan terjadi pada kedua partisipan yaitu akan mengalami keputihan patologis jika tidak segera ditangani.

f. Identifikasi Tindakan atau Kebutuhan Segera

Berdasarkan penelitian didapatkan pada kedua partisipan memberikan dukungan dan pendekatan emosional.

g. Intervensi

Perencanaan yang dilakukan yang berkaitan dengan keluhan gangguan tidur Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu terkait kondisi yang dialaminya, jelaskan bahwa itu ialah perihai yang fisiologis, Jelaskan kepada ibu penyebab cemas, sedih dan gangguan tidur , Beritahu cara menangani cemas, sedih dan gangguan tidur , Latih ibu dan arahkan bagaimana cara melakukan relaksasi, anjurkan suami dan keluarga untuk mensupport ibu,

anjurkan ibu untuk control ulang jika kecemasan berlanjut. Hal ini berhubungan dengan pemantauan yang harus dilakukan agar tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan.

h. Implementasi

Penatalaksanaan pada kedua partisipan yaitu Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu terkait kondisi yang dialaminya, menjelaskan kepada ibu penyebab cemas, gelisah dan gangguan tidur, memberitahu cara menangani cemas, gelisah dan gangguan tidur yaitu dengan melakukan hal yang menyenangkan, he terkait kondisi yang dialaminya, beritahu suami dan keluarga serta lingkungan sekitar untuk mensupport keadaan ibu, dengar dan rasakan gerakan janin, senam yoga, olahraga, meditasi, melatih ibu dan arahkan bagaimana cara melakukan relaksasi, menganjurkan suami dan

keluarga untuk mensupport ibu, menganjurkan ibu untuk kontrol ulang jika kecemasan berlanjut.

i. Evaluasi

Pengkajian yang dilakukan pada partisipan 1 lebih cepat dari pada partisipan kedua. Partisipan pertama dikaji selama 3 kali kunjungan pada hari ke-4 sedangkan partisipan kedua dikaji selama 4 kali kunjungan pada hari ke-5 dan masalah telah teratasi. Berdasarkan implementasi yang telah diberikan baik partisipan 1 dan 2 sama sama mendapatkan pengalihan rasa kecemasan dengan melakukan relaksasi.

2. Saran

a. Saran Teoritis

Perlunya dicoba riset lebih lanjut menimpa faktor- faktor lain yang bisa mempengaruhi kecemasan pada kehamilan post date, dapat ditemukan penanganan yang lebih baik serta diharapkan dapat

memperbaiki serta
menyempurnakan penelitian
sehingga mendapatkan hasil yang
lebih baik.

dengan keputusan fisiologis, bagi
institusi pendidikan hasil riset ini
bisa dibesarkan serta dijadikan
sebagai acuan bahan riset berikutnya,
tingkatkan kualitas pendidikan
khususnya dalam penanganan efek
samping KB IUD.

b. Saran Praktis

Hasil riset ini bisa digunakan untuk
tingkatkan pengetahuan, keahlian
dan pengalaman kesehatan dalam
upaya meningkatkan kualitas
pengetahuan dan dapat
memberikan penyuluhan tentang
penyebab, dampak kecemasan pada
kehamilan post date serta
penanganan dengan menggunakan
relaksasi yang dapat mengatasi
kecemasan sehingga dapat
meningkatkan pengetahuan pada
ibu hamil terutama tentang

kecemasan pada kehamilan post
date.

DAFTAR PUSTAKA

- Artika. (2016). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hawari, D.(2016). *Manajemen Stress Cemas & Depresi*. Jakarta: FKU
- Hawari, D.(2016). *Manajemen Stress Cemas & Depresi*. Jakarta: FKU.
- Janiwarty, B. 2013. *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan*.D. Hardjono, (ed).Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Janiwarty, B. 2013. *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan*.D. Hardjono, (ed).Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Jannah, N.(2015). *ASKEB II Persalinan Berbasis Kompetensi*.E. K. Yudha, (ed).Jakarta: EGC.
- Kusmarjadi, D. 2010. *Kehamilan postterm*. <http://sharing-helping.com>. Kehamilan post-postterm. Diperoleh 15 juni 2013
- Mamik. 2011.*Metode Penelitian Kesehatan dan Kebidanan*.

- Surabaya: Prins Media Publishini.
- Mezy, B.(2016). *Manajemen Emosi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Serambi Semesta
- Nugroho,T. 2012. *OBSGYN: Obstetri dan Ginekologi Untuk Kebidanan dan Keperawatan*. Yogyakarta :Nuha Medika.
- Riksani, R.(2013). *203 Tanya Jawab Seputar kehamilan* cetakan 1. A. Muhammad, Adhi & Latif, (ed).Jakarta: Dunia Sehat.
- Sandjaja & Heriyanto.A. (2010). *Panduan penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sondakh, J.(2013). *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Sally Carolina, (ed).Jakarta: Erlangga.
- Triantoro Safaria & Nofrans Eka Saputra. (2012). *Manajemen Emosi: Sebuah panduan cerdas bagaimana mengelola emosi positif dalam hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Varney, Hellen., J M. Kriebs, dan Carolyn L. Gegor. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Walyani, E. S.,2015. *Perawatan Kehamilan & Menyusui Anak Pertama Agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.